



Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis *E-Learning*

Di Sekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan Kota Jambi

Abdullah Shaleh*

*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan abdullahshaleh86@gmail.com

ملخص

يهدف هذا البحث إلى التعرف على تصورات الطلاب لتعلم اللغة العربية القائم على التعلم الإلكتروني في مدرسة أحمد دحلان الإعدادية ، مدينة جامبي ، العام الدراسي ٢٠٢٠/٢٠٢١. تم إجراء البحث في الصف السابع SMP مدينة أحمد دحلان جامبي من خلال تطبيق google classroom ، بدءًا من يناير إلى مارس ٢٠٢١. باستخدام منهج بحثي وصفي كمي مع تقنيات المسح كأسلوب. في جمع البيانات الأولية باستخدام الاستبيانات والبيانات الثانوية باستخدام المستندات والوثائق المدرسية. عند معالجة البيانات أو تحليل البيانات ، ابحث عن النسبة المئوية للمتغيرات والعوامل والمؤشرات الخاصة بالبحث الوصفي. بلغ إجمالي عدد طلاب الصف السابع في مدرسة أحمد دحلان الإعدادية ١٤٢ طالبًا وعينة عينة مدرسة أحمد دحلان المتوسطة من الصف السابع ١٠٥ طلاب باستخدام تقنية تحديد العينة باستخدام المعادلة السلوفاينية تم الحصول على بيانات البحث من خلال إعطاء الباحث استبانة بحثية للطلاب وبيانات داعمة في شكل توثيق ومقابلات. في نتائج معالجة البيانات البحثية ككل يوضح أن تصورات الطلاب لتعلم اللغة العربية على أساس التعلم الإلكتروني في مدرسة أحمد دحلان المتوسطة بمدينة جامبي ، صنفت على أنها إيجابية للغاية ، حيث بلغت ٢٢ طالبًا بنسبة ٢١٪. أما الفئة الإيجابية فقد بلغ مجموعها ٦٢ طالبًا و ٥٩٪ والفئة المتوسطة ١٨ طالبًا بنسبة ١٧٪ والفئة السلبية ٣ طلاب بنسبة ٣٪ والفئة السلبية جدا ٠ طلاب بنسبة ٠٪. لذلك يمكن القول أن مجموع السكان الذين تم أخذ عينات منهم في دراسة تصورات الطلاب لتعلم اللغة العربية القائم على التعلم الإلكتروني في مدرسة أحمد دحلان المتوسطة بمدينة جامبي في عام ٢٠٢١ كان إيجابياً .

Abstrak

Penelitian ini memiliki maksud tujuan yaitu untuk mengetahui tentang Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab berbasis *e-learning* di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi tahun pelajaran 2020/2021. Pelaksanaan penelitian berada pada kelas VII SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi melalui aplikasi *google clasroom*, dimulai pada bulan Januari-Maret 2021. Penggunaan pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif dengan teknik survei sebagai metodenya. Dalam pengumpulan data primer menggunakan angket dan data sekunder menggunakan dokumen-dokumen dan dokumentasi sekolah. Dalam mengolah data atau analisis data mencari besarnya persentase variabel, faktor dan indikator penelitian deskriptif. Jumlah total populasi siswa SMP Ahmad Dahlan kelas VII berjumlah 142 siswa dan sampel sampel siswa SMP Ahmad Dahlan kelas VII berjumlah 105 siswa dengan teknik penentuan sampel tersebut menggunakan rumus slovin. Data penelitian diperoleh dengan cara peneliti memberikan angket penelitian kepada siswa dan data pendukung berupa dokumentasi, dan wawancara. Dalam hasil pengolahan data penelitian secara keseluruhan menggambarkan bahwa Persepsi Siswa

Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis *E-learning* di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi di kategorikan sangat positif berjumlah 22 siswa persentase 21%, kategori positif berjumlah 62 siswa persentase 59%, kategori sedang berjumlah 18 siswa persentase 17%, kategori negatif berjumlah 3 siswa persentase 3%, dan kategori sangat negatif berjumlah 0 siswa persentase 0%. Sehingga dapat dikatakan jumlah total populasi yang dijadikan sampel dalam penelitian Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis *E-learning* di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi pada tahun 2021 menyatakan positif.

Kata kunci : Persepsi, Pembelajaran bahasa Arab, *E-learning*.

A. Pendahuluan

Pendidikan secara umum adalah suatu bentuk kegiatan sadar untuk menciptakan suasana proses kegiatan pembelajaran, dengan maksud untuk melatih dan mengembangkan potensi siswa. Maksud dari pendidikan secara umum adalah demi mencerdaskan para generasi dengan mempermudah pelaksanaan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif

Menurut Haliza (2020:1) menyatakan didalam Permendikbud Nomor 65 pada tahun 2013 dijelaskan bahwasanya guru sebagai fasilitator pendidikan harus mampu dalam menerapkan teknologi sebagai penunjang proses pembelajaran dalam segala situasi yang akan dihadapi di masa depan, terlebih yang terjadi saat ini yaitu bencana *Covid19* yang sedang melanda wilayah Indonesia

Sehingga dapat di gemari dan menjadi minat semangat siswa. Sehingga, dapat diharapkan ke masa depan perpaduan antara pendidikan dan teknologi bisa saling membantu seperti yang di hapkan. Pendidikan yang disertai penggunaan teknologi menurut Supriadi (dalam Supriati, 2018:64) setiap saat dalam konteks pendidikan penerapan teknologi berupaya untuk dapat digabungkan agar dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menunjang kegiatan sistem pendidikan.

Hal itu sesuai dengan pengertian *e-learning* yaitu menciptakan proses pembelajaran yang fleksibel, sebagai suatu bentuk khusus dari pembelajaran jarak jauh

yang menyebabkan tidak bisa dilaksanakan pembelajaran disekolah. Menurut Surjono, (dalam Wahyuningsih dan Makmur, 2017:3) fleksibel dan terdistribusi merujuk pada siswa dan guru memiliki keberadaan yang berbeda dengan kebebasan dalam penentuan waktu, materi dan bisa belajar secara mandiri.

Proses pembelajaran *e-learning* yaitu pembelajaran secara mandiri oleh siswa dengan bantuan guru sebagai fasilitator. Siswa memiliki kebebasan untuk berkomunikasi dan bertukar pendapat kepada siswa lain. Tahapan *e-learning* itu saendiri yaitu siswa dapat memposting hasil pemikiran materi pelajaran dijam atau hari tertentu, dan siswa lain dapat mengomentari postingan tersebut. Sehingga siswa dapat berpartisipasi satu sama lain ketika sedang mengikuti proses pembelajaran dengan bantuan guru sebagai fasilitator pengawas.

Dalam proses pembelajaran saat ini yaitu menekankan kepada kemampuan siswa untuk berpikir kritis, dapat menghubungkan ilmu yang dikuasai dengan dunia nyata, memiliki kemampuan teknologi informasi komunikasi dan berkolaborasi untuk dapat memecahkan masalah. Penggunaan teknologi informasi komunikasi yang dijalankan dengan menggunakan *e-learning* memudahkan para siswa untuk bisa tetap belajar walaupun tidak di dalam sekolah, asal masih bisa menyambungkan jaringan internet sebagai hal penting.

Proses kegiatan pembelajaran di zaman sekarang ini sudah berubah, dulu kegiatan pembelajaran yaitu siswa harus bertemu dengan guru secara langsung dan

berada didalam ruangan kelas sekolah akan tetapi bersama dengan wabah pandemic Covid-19 yang sedang melanda wilayah Indonesia dan juga sistem pendidikan di zaman sekarang ini mengharuskan siswa dan guru tidak harus bertemu tatap muka secara langsung dan berada didalam ruangan kelas sekolah. Sekarang ini kegiatan pembelajaran sudah semakin mudah dengan menggunakan dan pemanfaatan *e-learning*.

Kendala jarak dapat diatasi dengan keunggulan peradaban, yakni teknologi yang dalam jangka panjang akan jauh lebih efisien, dan kemungkinan besar hasilnya jauh lebih efektif. Sekarang kegiatan pembelajaran menggunakan *e-learning* ada dua yaitu *asynconus* dan *synconus*. Penggunaan pembelajaran berbasis *e-learning* berpotensi dapat mengatasi masalah yang ada dalam dunia saat ini, dan untuk memperbaiki sistem pendidikan di negara Indonesia.

Keterbatasan dana dan fasilitas pendidikan dapat diatasi dengan sistem pembelajaran non konvensional yang berbasis *e-learning*.

Sekolah merupakan tempat strategis yang penting atau bagian komponen penting yang menjadi tolak ukur keberhasilan kehidupan seseorang sebagai makhluk sosial, berbudaya, dan beragama. Karena dalam kehidupan seseorang, sekecil apapun itu tidak akan terlepas dari yang namanya belajar, mencari ilmu pengetahuan dan menyapa satu sama lain sebagai cara untuk komunikasi dan interaksi terhadap sesamanya. Kita jumpai di kehidupan keseharian seseorang tentunya ada peranan penting teknologi informasi komunikasi dalam menunjang keberlangsungan kehidupan seseorang dengan berkomunikasi, menyampaikan ide, gagasan pokok, serta tujuan yang diharapkan tercapai secara sempurna.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, peneliti merasa tertarik untuk melakukan pengambilan data

penelitian tentang jajak pendapat mengenai persepsi siswa dalam proses penggunaan materi pembelajaran bahasa Arab berbasis *e-learning* yang sekarang sudah di terapkan guru bahasa Arab dalam pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini bertujuan mendiskripsikan persepsi siswa terhadap proses pembelajaran, terutama pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Arab, pengamatan dilakukan siswa SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi kelas VII. Dengan dimikian, diharapkan guru mampu memanfaatkan dan menggunakan *e-learning* yang tidak dapat bertatap muka secara langsung seperti proses pembelajaran biasanya.

Guru bahasa Arab SMP Ahmad Dahlan dalam proses pembelajaran menggunakan sebuah aplikasi *Google Classroom* dan aplikasi *Zoom*. Setelah guru menjelaskan materi berbentuk tulisan kemudian ditambahkan video pembelajaran untuk memperjelas materi yang dirasa siswa masih belum dapat difahami, lalu dikirim didalam grup *Google Classroom*, menurut guru bahasa Arab SMP Ahmad Dahlan inti penting dari pembelajaran bahasa Arab adalah mendengar, membaca dan kemudian berbicara mempraktekan bahasa Arab. Karena kondisi saat ini guru bertatap muka secara tidak langsung dengan perantara *handphone*, *computer*, dan *laptop* dalam proses pembelajaran dengan video sebagai tambahan.

Dari penjelasan dan permasalahan tersebut, penelitian ini dia anggap penting, dan peneliti merasa terpanggil untuk dapat memecahkan masalah yang terjadi yang berjudul **“Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis *E-learning* Di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi”**.

A. Kajian Teori

1. Persepsi

Persepsi adalah ketika seseorang dilahirkan ke alam dunia, maka saat itu pula seseorang secara alamiah sudah dapat berhubungan komunikasi baik verbal, isyarat dan non verbal dengan keadaan sekitar dan dapat merespon dari keadaan luar, dan merespon dari keadaan dalam, respon yang masuk ke seseorang melalui pancainderanya. Bentuk respon yang masuk membuat seseorang akan memiliki persepsi yang diyakini dirinya sendiri.

Menurut Walgito (dalam Adhitama, 2016:7) masuknya persepsi adalah suatu bentuk tentang keyakinan yang didahului oleh pancaindra, yaitu bentuk terjadi masuknya pesan informasi yang akan membentuk perilaku seseorang, menggunakan pancaindra. Sehingga proses pesan atau informasi yang masuk kedalam pikiran seseorang melewati pancaindera. Sejalan pendapat tersebut, persepsi merupakan suatu bentuk respon seseorang yang dialami melalui pancaindra, respon tersebut di terima dan diolah oleh pikiran, kemudian hasil respon tersebut dapat mempengaruhi perilakunya.

Menurut Walgito (dalam Adhitama, 2016:9) persepsi yaitu:

1) Orang lain dan Keadaan

Orang lain dapat mempengaruhi terhadap timbulnya respon yang mengenai pancaindera. Respon terkadang dipengaruhi dari luar langsung mengenai pancaindera, maupun respon dipengaruhi dari dalam yang langsung diolah oleh pikiran.

2) Pancaindera

Pancaindera sebagai alat munculnya respon, syaraf sensoris berperan untuk dapat menyampaikan pesan informasi kemudian respon yang diteruskan pancaindera ke otak sebagai

syaraf pusat dalam mengolah segala pesan atau informasi yang masuk..

3) Adanya Perhatian

Perhatian sebagai bentuk pesan atau informasi yang masuk akan direspon oleh seseorang. Persepsi sendiri adalah suatu bentuk respon seseorang, terhadap sesuatu yang dialami melalui panca indra, respon tersebut di terima dan diolah oleh pikiran, kemudian hasil respon tersebut dapat mempengaruhi perilakunya. Sejalan dengan teori Wuryaningsih (2008) yang menyatakan bahwanya persepsi memiliki hubungan dapengaruh terhad perilaku yang dialami seseorang.

Persepsi dapat mempengaruhi tingkat perilaku seseorang. Sedangkan Dalam penelitian Wahyuningsih (2008) Hubungan Persepsi Dengan Perilaku, Persepsi merupakan faktor psikologis yang mempunyai peranan penting dalam mempengaruhi perilaku seseorang. Sehingga dari persepsi ini bisa menjadi tolak ukur perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran bahasa Arab berbasis *e-learning*.

Di mana dengan data ini nantinya dapat berguna sebagai bahan evaluasi pembelajaran bahasa Arab berbasis *e-learning* agar semakin lebih baik kedepannya. Jadi tidak hanya sekedar untuk mengetahui saja, melainkan bisa sebagai referensi tindak lanjut bagi pihak guru dan pihak sekolah.

2. Pengertian Belajar

Makna dalam KBBI yaitu ajar merupakan makna asal dari kata pembelajaran, pembelajaran sendiri memiliki arti dan makna sebagai arah penunjuk kepada seseorang agar dapat mengetahui ilmu pembelajaran dari pengalaman. Penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran adalah proses seseorang untuk mendapatkan ilmu, dan skill kemampuan melalui proses kegiatan belajar mengajar, dan dari pengalaman yang pernah dialami

ataupun pelajaran yang dilakukan dengan penuh kesadaran.

Pembelajaran sendiri sebagai salah satu cara, guru memberikan pemahaman kepada siswa, sehingga siswa dapat pemahaman materi pembelajaran dan keterampilan yang perlu diasah pada siswa. Belajar juga bisa diartikan sebagai kegiatan suatu usaha, dari tahapan guru mengajarkan kepada siswa materi pelajaran baru sampai siswa bisa dan mengerti.

Sedangkan menurut Chaer (dalam Linawati, 2014:4) bahasa Arab sebagai bahasa kedua hendaknya untuk dikuasai oleh semua orang, karena untuk dapat memahami dan mahir berbahasa arab hendaknya belajar terus-menerus secara giat dan istiqomah. Sangat berbeda dengan bahasa pertama yang biasanya sejak kecil sudah mulai terbiasa dengan lingkungan keluarga dan lingkungan karena sifat bahasa pertama adalah secara alamiah. Menurut Chaer (dalam Linawati 2014:4) bahasa Arab sendiri dalam penelitian terjadi di ruang lingkup sekolah dan lingkungan keluarga, dilakukan di rumah atau non formal, dilakukan secara informal di asrama, dan dilakukan di kelas atau formal.

3. Pembelajaran Elektronik (e-learning)

Pembelajaran elektronik adalah kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan dan media elektronik seperti hp, laptop, komputer menggunakan web atau aplikasi dalam mendukung dan menunjang prosesi pembelajaran atau biasa disebut *e-learning*, *daring*, *online*.

Interaksi dan komunikasi antara guru dan murid dalam bertukar pesan informasi dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan hp, laptop, komputer sebagai media yang digunakan, asalkan masih terhubung dengan jaringan bisa di manfaatkan untuk kegiatan

pembelajaran atau bertukar pesan informasi berbasis *e-learning*.

Menurut Soekartawi (dalam Yaniawati, 2010:73) *e-learning* adalah salah satu contoh penerapan dan pemanfaatan teknologi dalam ranah pendidikan dalam menunjang prosesi pembelajaran yang dilakukan guru dan murid secara daring, online, dan belajar sendiri dirumah atau dimanapun.

Siswa dapat memanfaatkan dan menggunakan hp, laptop dan komputer untuk dapat mengakses secara e-learning, daring dan online. Pemanfaatan media dalam menunjang prosesi pembelajaran perlu dukungan dari keluarga agar siswa mampu dan bisa menggunakan hp, laptop dan komputer hanya untuk kegiatan pembelajaran.

Menurut Soekartawi (dalam Yaniawati, 2010:76) menyatakan bahwasanya *e-learning*, daring, internet dan online adanya isi pesan informasi yang termuat didalamnya, sehingga siswa dan guru bisa dan bebas terhubung kedalam jaringan yang ada di hp, laptop dan komputer.

Model pembelajaran online, e-learning, daring atau internet tidak bisa dilepaskan dari namanya teknologi sehingga dapat berjalannya prosesi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi tersebut, bertujuan agar kegiatan pembelajaran efektif dan efisien dan tanpa adanya kendala suatu apapun.

Perlunya dukungan dalam pelaksanaan seperti sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran tersebut. Hal itu dinyatakan oleh Garrison (dalam Yaniawati, 2010:92), pembelajaran berbasis *e-learning* adalah kegiatan pembelajaran yang menyediakan daftar urutan yang berhubungan, dan memiliki relevansi untuk memandu praktisi dan penelitian.

C. Metode Penelitian

a. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat dalam penelitian dilaksanakan di SMP Ahmad Dahlan pada kelas VII, dengan alamat di Jln. Enggano Perumnas Kel. Handil Jaya Kec. Jelutung Kota Jambi pada Tahun 2021. Waktu dilakukannya pengamatan terhadap siswa SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi pada tanggal 27 Januari 2021 sampai 28 Februari 2021, pelaksanaan pelajaran pada semester berjalan 2020-2021.

b. Teknik Sampel dan Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2018: 130) menyatakan bahwa populasi adalah sekumpulan atau keseluruhan jumlah total sampel yang memiliki kualitas dan datanya digunakan sebagai kesimpulan penelitian. Jumlah populasi terdiri atas semua siswa SMP Ahmad Dahlan kelas VII semester berjalan pada tahun 2020/2021. Kelas VII terdiri 5 kelas dengan jumlah total keseluruhan ada 142 siswa.

Sampel menurut Sugiyono (2018: 131)

Menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari kumpulan jumlah total populasi secara keseluruhan, dengan memiliki karakteristik yang sama dengan populasi.

Dalam penelitian, total jumlah seluruh populasi siswa Kelas VII SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi berjumlah 142 siswa. Populasi dengan jumlah tersebut lebih di kategorikan lebih dari 100 siswa, kemudian teknik pengambilan dan penentuan sampel dengan menggunakan rumus slovin. Dengan jumlah tingkat kesalahan pengambilan sampel sebanyak 5% diperoleh perhitungan sampel sebanyak 105 siswa SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi, pada kelas VII.

c. Teknik Pengumpulan Data

Statistik deskriptif sederhana dalam pengumpulan data menggunakan angket penelitian, dengan teknik pendekatan

survei. Dalam pendekatan penelitian menggunakan angket yang diperlukan adalah angket tertutup berbasis *google form*, karena sampel sudah disediakan varian jawaban dari poin 1 sampai poin 5, sampel hanya memilih jawaban yang menurut sampel benar, diantara salah satu jawaban yang telah disediakan pada pilihan jawaban berbasis *google form*. Pengumpulan data menggunakan angket berbasis *google form* digunakan karena sebagai langkah mematuhi dan mencegah penularan *Covid19* sesuai anjuran menjaga kesehatan yang telah peraturan pemerintah keluarkan dan jauh lebih efisien karena data dari sampel lebih cepat terkumpul. Sehingga hasil rendah atau tinggi skor yang akan diperoleh, menunjukkan persepsi siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab berbasis *e-learning* di SMP Ahmad Dahlan kelas VII Kota Jambi tahun 2021.

Angket dalam penelitian, menggunakan mengadopsi dan mengadaptasi dari penelitian terdahulu dari sumber skripsi atas nama Mardianto Prabowo, tahun 2020 pembahasan mengenai persepsi siswa Kelas XII terhadap pembelajaran *daring*. Angket berbentuk skala likert digunakan, Berdasarkan pendapat Sugiyono (2018: 152) penggunaan skala likert biasanya untuk mengetahui ukuran tingkatan pendapat dan persepsi seseorang atau secara berkelompok baik dalam jumlah populasi besar atau populasi kecil.

Dengan menggunakan skala likert, Kemudian setiap indikator tersebut dijadikan sebagai suatu cara yang digunakan dalam membuat item-item pertanyaan atau pernyataan angket yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan. Dalam pernyataan atau pertanyaan yang akan diurutkan berdasarkan kategori atau sesuai tingkatan: Sangat Positif, Positif, Sedang, Negatif, dan Sangat Negatif.

$$Skor = \frac{\text{Jumlah poin benar}}{\text{Total skor}} \times 10$$

Dalam penelitian, peneliti memerlukan alat bantu tambahan angket penelitian dalam

proses mengumpulkan data, yang memiliki hubungan dengan variable penelitian, peneliti menggunakan angket, dan dokumentasi. sebagai alat bantu untuk pengumpulan data atau informasi fakta-fakta dilapangan.

d. Validasi Instrumen Penelitian

Uji validasi angket digunakan sebelum angket diberikan kepada siswa kelas VII sebagai sampel dalam penelitian. Maksud dari digunakan uji validasi angket adalah untuk mengetahui gambaran angket penelitian yang sudah dibuat agar sesuai dan layak digunakan atau justru belum layak untuk digunakan dalam melakukan penelitian sebenarnya di lapangan. Menurut Sugiyono (2018:193) data dikatakan sesuai apabila angket penelitian tersebut dapat digunakan dengan layak dan sesuai aturan untuk mengukur pendapat dan persepsi.

Angket dalam penelitian ini mengadopsi dan mengadaptasi dari penelitian terdahulu sehingga tidak diperlukan uji validitas, akan tetapi dilakukan uji validasi angket dalam penelitian ini berpedoman pada metode think aloud, yang dilakukan dengan merekam pendapat teman sebanyak 5 orang, dengan meminta pendapat mereka mengenai angket penelitian berupa kritik dan saran perbaikan. Setelah merekam pendapat teman sebanyak 5 orang tersebut, tentang angket penelitian yang menurutnya masih perlu diperbaiki kembali karena masih adanya kesalahan.

Menurut Olson et all (dalam Charters, 2003:71) menyatakan bahwa menggunakan teknik think aloud adalah cara yang paling efektif untuk dapat mengetahui dan menilai proses berpikir tingkat tinggi seseorang dengan meliputi kinerja otak seseorang secara maksimal. dan Dan dapat digunakan untuk mengetahui perbedaan setiap orang dalam melakukan pekerjaan dalam kategori sama. Dalam merancang rencana penelitian yang melibatkan think aloud method, peneliti perlu memutuskan jenis dan tingkat kesulitan tugas penelitian, derajat dorongan

think aloud, protokol, dan metode analisis.

Sejalan dengan pendapat tersebut, metode think aloud digunakan oleh peneliti sebagai acuan validasi angket atau instrumen penelitian, untuk dapat dipergunakan dan disebarakan kepada siswa SMP Ahmad Dahlan sebagai sampel. Hasil perbaikan angket penelitian kemudian disebarakan kepada siswa atau sampel sebenarnya sebanyak 1 kelas terlebih dahulu untuk mengetahui reliabilitas data angket penelitian.

Data hasil penyebaran angket penelitian tersebut kemudian dihitung untuk mengetahui reliabilitasnya dengan menggunakan SPSS 25. Jika realibilitas data hasil penghitungan diatas 0,6 berarti datanya reliabel atau konsisten, setelah mendapatkan data penghitungan satu kelas, selanjutnya dilakukan penyebaran angket penelitian terhadap 5 kelas atau kelas VII dengan jumlah total sampel sebanyak 105 siswa.

Uji reliabilitas digunakan untuk dapat mengetahui angket dalam kategori sudah layak digunakan, dan dapat digunakan sebagai alat menggumpulkan data dan apakah sudah dapat yang sesuai dengan kepercayaan. Menurut Sugiyono (2018:193) menyatakan bahwa angket yang konsisten atau sesuai adalah angket yang jika dalam penggunaan pengukuran, penggunaan mengukur objek dalam kategori yang sama maka akan mendapatkan hasil data dalam kategori yang sama. Uji validitas dan uji reliabilitas di anggap sama sama penting karna satu-kesatuan yang saling melengkapi. Uji coba tes validitas atau uji reabilitas digunakan untuk mengetahui tingkatan kelayakan dan konsisten data penelitian. Biasanya sebuah uji validitas dengan hasil valid biasanya juga dengan hasil reliabel.

Analisis data reliabilitas penelitian memanfaatkan dan menggunakan teknik reabilitas dengan rumus cronbach alpha. Penggunaan rumus cronbach alpha untuk mencari dan menentukan reliabilitas angket soal berbentuk skala likkert atau pilihan ganda 1 sampai 5. Daalam pemanfaatan dan

penggunaan rumus uji reabilitas, salah satunya dikarenakan jawaban angket memiliki bersifat kategori skor, angket penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan rumus cronbach alpha, bila koefisien reabilitas (r_{tt}) > 0,6. Perhitungan uji reabilitas menggunakan Alpha Cronbach (Syofian, S 2013:57) adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui nilai varian setiap soal pertanyaan $\sigma_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n}$
2. Mengetahui nilai varian total soal pernyataan $\sigma_t^2 = \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{n}$
3. Mengetahui reliabilitas angket penelitian $r_{tt} = \frac{k(k-1)}{[k(k-1) + \sum \sigma_b^2 / \sigma_t^2]}$

Keterangan :

n : sampel

x_{tt} : jawaban sampel soal pernyataan dan pertanyaan.

$\sum x$: jawaban sampel untuk soal pernyataan dan pertanyaan.

r_{tt} : reliabilitas angket

n : banyaknya soal pernyataan dan pertanyaan

$\sum \sigma_t^2$: jumlah varian soal pernyataan dan pertanyaan

σ_t^2 : varian total pernyataan dan pertanyaan

Uji : uji reliabilitas menggunakan SPSS Statistics 25.

Setelah dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS 25 hasil uji reliabilitas instrumen ditemukan. Dari pengujian tersebut diperoleh nilai Alpha Cronbach sebesar 0,908 = 90,8% lebih besar dari 60% maka angket yang digunakan dalam penelitian dinyatakan sesuai atau konsisten dan memenuhi kategori layak digunakan untuk mengambil dan mengumpulkan data penelitian dilapangan.

e. Teknik Analisis Data Penelitian

Metode atau teknik dalam menganalisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu statistik deskriptif, olkeh karenanya, pengolahan data yang digunakan berupa data statistik deskriptif kuantitatif. Metode menganalisis data merupakan suatu bentuk atau cara yang ditempuh, digunakan untuk mengolah data yang telah terkumpul untuk mendapatkan hasil simpulan penelitian, dari hasil pengolahan data penelitian. Dalam penelitian yang telah dirumuskan dalam bab pendahuluan di atas adalah untuk dapat mengetahui tingkatan dan kategori persepsi siswa kelas VII terhadap tujuan pendidikan bahasa Arab di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi.

Pengolahan data dengan menghitung data dalam bentuk statistik deskriptif kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif presentase. Menurut Sugiyono (2018: 226) kuantitatif deskriptif statistik sederhana yaitu dalam menyajikan data berbentuk persentase, tabel, diagram batang, mean, median, modus, standard deviasi, mean ideal. Penghitungan dalam analisis data yaitu mencari besarnya frekuensi persentase baik positif maupun negatif, menggunakan statistik deskriptif kuantitatif.

Mengacu pada pendapat Sudijono (dalam Prabowo, 2020: 38) untuk mengetahui kategori men ideal (mi) dan Standard deaviasi ideal (sdi), berikut dijelaskan mengenai penilaian tentang persepsi siswa. Analisis dilakukan dengan terlebih dahulu menentukan skor ideal paling tinggi, menentukan skor ideal paling rendah, menentukan men ideal, dan menentukan standard deaviasi ideal. Kemudian menentukan skor ideal paling tinggi dan menentukan skor ideal paling rendah adalah sebagai berikut:

Skor jumlah ideal tertinggi = Jumlah butir x skor tertinggi = 26 x 5 = 130, skor jumlah ideal terendah = Jumlah butir x skor terendah = 26 x 1 = 26. Setelah diketahui skor ideal paling tinggi dan skor ideal paling rendah maka dapat ditentukan men ideal (mi) dan standard deaviasi ideal (sdi). mi =

$\frac{1}{2}$ (skor ideal tertinggi + skor ideal terendah) = $\frac{1}{2}$ (130 + 26) = 78 sdi = $\frac{1}{6}$ (skor ideal tertinggi – skor ideal terendah) = $\frac{1}{6}$ (130 – 26) = 17,34. Berdasarkan hasil nilai di peroleh men ideal dengan skor 78 dan nilai diperoleh standard deviasi ideal dengan skor 17,34 maka dapat ditentukan kategori dan standard deviasi ideal dapat ditentukan kategori penilaian pembelajaran siswa SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi kelas VII. Cara perhitungan analisis data menurut Sudijono (dalam Prabowo, 2020: 37) rumus seperti berikut:

$$p = f \times 100\%$$

n

Keterangan:

P = Persentase frekuensi yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

D. Hasil Penelitian

Maksud dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui gambaran mengenai tingkatan Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis *E-learning* di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi kelas VII. Menurut Walgito (dalam Adhitama, 2016:9) persepsi yang terjadi pada seorang siswa salah satunya di pengaruhi beberapa indikator yaitu indikator eksternal dan indikator internal persepsi sendiri bisa diartikan sebagai bentuk terjadinya tranfer pesan informasi diterimanya respon ke pancaindra, merupakan bentuk atau wujud masuknya respon stimulus okepada seseorang melalui pancaindranya.

Indikator internal dari dalam diri siswa, maupun dipengaruhi oleh indikator eksternal dari luar diri siswa, yang mampu mempengaruhi perubahan dalam bentuk pemahaman atau tindakan siswa. Siswa kelas VII SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi memiliki persepsi yang positif, yang dipengaruhi oleh indikator internal masuk dari dalam siswa dan indikator eksternal masuk dari luar siswa.

Menurut Chaer (dalam Linawati 2014:4) bahasa Arab sendiri dalam penelitian terjadi di ruang lingkup sekolah dan lingkungan keluarga, dilakukan di rumah atau non formal, dilakukan secara informal di asrama, dan dilakukan di kelas atau formal. Dari pendapat diatas dapat di artikan tentang persepsi siswa SMP Ahmad Dahlan kelas VII memiliki faktor pendukung untuk dapat diperbaiki dalam hal kemahiran dan keterampilan dalam berbicara dan berbahasa Arab yang dimilikinya agar dapat mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.

Siswa SMP Ahmad Dahlan kelas VII menjadikan pembelajaran bahasa Arab sebagai faktor pendukung untuk memperoleh hasil akhir pembelajaran yang maksimal, dengan pembelajaran bahasa Arab berbasis *elearning* dapat digunakan pada kegiatan menyampaikan materi pembelajaran bahasa Arab sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa dengan menyesuaikan dengan informasi yang terlebih dahulu dimiliki oleh siswa.

Kegiatan menyampaikan materi pembelajaran bahasa Arab harus dirancang terlebih dahulu agar materi yang akan diberikan relevan dengan kehidupan nyata siswa, kegiatan menyampaikan materi pembelajaran bahasa Arab berbasis *E-learning* harus disertai dengan melakukan evaluasi terhadap proses kegiatan pembelajaran untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Sehingga dengan adanya pembelajaran bahasa Arab dapat memberikan dampak positif kepada siswa SMP Ahmad Dahlan kelas VII dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran bahasa Arab menekankan pada pembelajaran teori dari pada pembelajaran praktek secara langsung di sekolah. Pandemi *Covid19* yang sedang terjadi di wilayah Indonesia, dan pada saat ini di wilayah Indonesia sedang menerapkan pembelajaran secara terpisah jarak jauh (*e-learning*) guna mengurangi dan mengantisipasi meluasnya *Covid-19*,

penerapkan sebagai bentuk pencegahan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab berbasis *e-learning* di kelas VII SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi tahun 2021.

a. Indikator Mental

Pengolahan data dengan hasil indikator mental dari 9 buah pernyataan dan pertanyaan, pengolahan analisis statistik data memperoleh hasil nilai rata-rata = 32,74. nilai tengah = 33. Nilai sering muncul = 36, standard deviasi = 6. Pengolahan data analisis dengan hasil tentang persepsi siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab berbasis *e-learning* di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi masuk ke dalam kategori sangat positif persentase 43% dengan jumlah 45 siswa, kategori positif persentase 23% dengan jumlah 24 siswa, kategori sedang persentase 29% dengan jumlah 30 siswa, kategori negatif persentase 4% dengan jumlah 4 siswa, kategori sangat negatif persentase 2% dengan jumlah 2 siswa

b. Indikator kecerdasan

Pengolahan data dengan hasil indikator mental dari 9 buah pernyataan dan pertanyaan, pengolahan analisis statistik data memperoleh hasil nilai rata-rata = 32,28. nilai tengah = 34. Nilai sering muncul = 31, standard deviasi = 6. Pengolahan data analisis dengan hasil tentang persepsi siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab berbasis *e-learning* di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi masuk ke dalam kategori sangat positif persentase 29% dengan jumlah 30 siswa, kategori positif persentase 58% dengan jumlah 61 siswa, kategori sedang persentase 10% dengan jumlah 11 siswa, kategori negatif persentase 3% dengan jumlah 3 siswa, kategori sangat negatif persentase 0% dengan jumlah 0 siswa.

c. Indikaor Sosial

Pengolahan data dengan hasil indikator mental dari 5 buah pernyataan dan pertanyaan, pengolahan analisis statistik data memperoleh hasil nilai rata-rata =

19,94. nilai tengah = 20. Nilai sering muncul = 19, standard deviasi = 3,4. Pengolahan data analisis dengan hasil tentang persepsi siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab berbasis *e-learning* di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi masuk ke dalam kategori sangat positif persentase 56% dengan jumlah 59 siswa, kategori positif persentase 29% dengan jumlah 30 siswa, kategori sedang persentase 13% dengan jumlah 14 siswa, kategori negatif persentase 2% dengan jumlah 2 siswa, kategori sangat negatif persentase 0% dengan jumlah 0 siswa

d. Indikator lingkungan

Pengolahan data dengan hasil indikator mental dari 3 buah pernyataan dan pertanyaan, pengolahan analisis statistik data memperoleh hasil nilai rata-rata = 11,48. nilai tengah = 12. Nilai sering muncul = 12, standard deviasi = 2. Pengolahan data analisis dengan hasil tentang persepsi siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab berbasis *e-learning* di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi masuk ke dalam kategori sangat positif persentase 21% dengan jumlah 22 siswa, kategori positif persentase 59% dengan jumlah 62 siswa, kategori sedang persentase 17% dengan jumlah 18 siswa, kategori negatif persentase 3% dengan jumlah 3 siswa, kategori sangat negatif persentase 0% dengan jumlah 0 siswa.

Hasil tersebut bisa di simpulkan bahwa persepsi siswa secara keseluruhan mengenai Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis *E-learning* di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi menyatakan positif. Hasil positif yang diperoleh dari hasil, dapat di maknai bahwa siswa kelas VII menyatakan bahwasanya pembelajaran bahasa Arab berbasis *e-learning* sepenuhnya sudah sesuai harapan dengan hasil efektif dan positif. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran bahasa Arab lebih banyak memberikan pemahaman materi tentang teori, dibandingkan dengan materi tentang praktik yang harusnya dilakukan agar mendapatkan hasil yang memuaskan dengan mencapai nilai yang maksimal.

Dengan demikian kegiatan pembelajaran bahasa Arab di tengah pandemi *Covid-19* yang terkendala dengan keterbatasan penggunaan sarana dan prasarana sekolah, dan juga kegiatan pembelajaran di lakukan secara jarak jauh berbasis *e-learning* tidak menjadi kendala suatu apapun untuk siswa kelas SMP Ahmad Dahlan kelas VII di Kota Jambi tahun 2021.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian secara keseluruhan tentang persepsi siswa SMP Kelas VII dengan analisis data, kemudian hasil tersebut menyatakan dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa kelas VII terhadap pembelajaran bahasa Arab berbasis *E-learning* di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi tahun 2021, masuk ke dalam kategori sangat positif persentase 21% dengan jumlah 22 siswa, kategori positif persentase 59% dengan jumlah 62 siswa, kategori sedang persentase 17% dengan jumlah 18 siswa, kategori negatif persentase 3% dengan jumlah 3 siswa, kategori sangat negatif persentase 0% dengan jumlah 0 siswa.

Dengan demikian hasilnya dapat diartikan bahwa persepsi siswa kelas VII terhadap pembelajaran bahasa Arab berbasis *e-learning* di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi Tahun 2021 menyatakan positif. Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian tersebut menunjukkan mayoritas secara keseluruhan siswa SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi menyatakan hasil yang positif terhadap pembelajaran bahasa Arab berbasis *e-learning* tahun 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Nuha, U. (2016). *Ragam Metodologi dan media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.
- Yaniawati, P. (2010). *E-learning*

Alternatif Pembelajaran Kontemporer. Bandung: Arfino Raya.

Wahyuningsih, D. dan Makmur, R. (2017). *E-learning Teori dan Aplikasi*.

Bandung: Informatika.

Mustafa, I. dan Hermawan, A. (2018). *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*.

Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumiharsono, Rudy & Hasanah, Hisbiyatul. (2017). *Media Pembelajaran*. Jawa Timur : Cv Pustaka Abadi.

Fitriyana. (2020). *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis E-learning Terhadap Pemahaman Belajar Siswa Kelas X Ips SMPN 1 Jorong Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat. Proposal Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat: Banjarmasin.*

Suryansyah, G. (2019). *Penerapan Media Pembelajaran Berbasis E-learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Fakultas*

- Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi: Jambi.
- Ema Lestari, Jaka Darma Jaya. (2017). Persepsi Mahasiswa Terhadap Proses Pembelajaran Berbasis *E-learning* (Pra Elearning) Pada Program Studi Teknologi Industri Pertanian Politeknik Negeri Tanah Laut. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sains PPs Unesa 2017 ISBN: 978-602-73229-0-4 Surabaya, 14 Januari.
- Budiyanto, A., & Pujiyono, W. (2014). Sistem Broadcast Proses Belajar Mengajar Dengan Synchronous Dan Asynchronous. *Jurnal Sarjana Teknik Informatika* e-ISSN: 2338-5197. Volume 2 Nomor 1, Februari 2014.
- Supianti, I. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran Matematika. *Mendidik: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran* ISSN (Print): 2443-1435 || ISSN (Online): 2528-4290. 2018, Vol. 4 No. 1, Page: 63-70.
- Adhitama, S,W. (2016). Persepsi Siswa Kelas Viii Terhadap Pembelajaran Aktivitas Air Di Smp Negeri 2 Klaten. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hayuningtyas, D. (2018) Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Proses Pembelajaran Pada Siswa Kelas V Sd Muhammadiyah 9 Malang. Skripsi, Tidak Diterbitkan.
- Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang: Malang.
- Linawati, S. (2014). Persepsi Siswa Smp Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab. Thesis, Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: MSI 14 UMY 040.
- Haliza. (2020). “Pengaruh Penerapan Media Edmodo Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Sejarah Kelas X SMAN 1 Jorong Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat”. Proposal Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat: Banjarmasin.
- Prabowo, M (2020). Persepsi Siswa Kelas XII Terhadap Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMAN 1 Bintan Timur Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020. Skripsi. Diterbitkan. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Taufan, R. (2018). Persepsi Siswa Kelas Viii Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smp N 2 Tempel Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi. Diterbitkan. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Elizabeth Charters. *The Use Of Think-Aloud Methods In Qualitative Research An Introduction To Think-Aloud Methods*. Sekolah Tinggi Seni & Teknologi Terapan Seneca. Vol. 12, No. 2, 2003